



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV
SD NEGERI NAWANGSASI**

Krisma Dwi Sagita¹, Elya Rosalina², Andri Valen³

Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email : elyarosalina@gmail.com

Article Info

Received : 11-07-2022

Accepted : 23-09-2022

Published : 22-11-2022

Abstract : *This study aims to determine the completeness of social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri Nawangsasi for the 2020/2021 academic year after the application of the Cooperative Script learning model. The method used in this research is an experimental method with a pre-experimental research design. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri Nawangsasi and the sample in this study amounted to 28 students who were determined by saturated sampling. The data collected were analyzed using the z-test at the significant level $\alpha = 0.05$, the zcount was 2.52 and $> z$ table was (1.64), so it could be concluded that the social studies learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri Nawangsasi used the Cooperative Script learning model. significantly complete.*

Keywords: *Cooperative Script Model, Social Studies Learning, Learning Outcomes, Elementary School*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nawangsasi Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah penerapan model pembelajaran Cooperative Script. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian Pre-Experimental design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Nawangsasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa yang ditentukan dengan sampling jenuh. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh zhitung yaitu 2,52 dan $> z$ tabel yaitu (1,64), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nawangsasi menggunakan model pembelajaran Cooperative Script secara signifikan tuntas.*

Kata Kunci: *Model Cooperative Script, Pembelajaran IPS, Hasil belajar, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam mempengaruhi dan membimbing peserta didiknya berperilaku yang lebih baik dan memiliki tujuan yang sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik atau siswa agar mempunyai perilaku yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Sufazen, 2014:58). Sedangkan menurut Sagala (2011:3), mengemukakan bahwa

pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Keberhasilan pendidikan pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat apabila pendidikan tersebut dapat mengubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat memperoleh manfaat secara langsung dalam perkembangan dirinya. Hal

ini sesuai dengan visi SD Negeri Nawangsasi yaitu peningkatan kualitas anak didik, menumbuhkan siswa-siswa yang cerdas, terampil, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Guru yang profesional harus memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi-kompetensi ini juga harus dimiliki oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Ratnawati (2016:1), mata pelajaran IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materinya hanya berupa hafalan, hal ini merupakan masalah bagi mata pelajaran IPS itu sendiri. Dalam pembelajaran IPS, masih terdapat proses penerapan pembelajaran yang bersifat konvensional, hal ini merupakan masalah-masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran IPS. Hal ini akan berdampak buruk pada kurangnya penguasaan materi pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Menurut Susanto (2013:15), pada dasarnya, tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik IPS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik di sekolah, merupakan suatu hal yang harus diperhatikan secara serius, sehingga penerapan pembelajaran konvensional dapat ditinggalkan oleh para guru (Ratnawati, 2016:1). Para guru harus

memiliki keahlian dan kreativitas yang melimpah, dan dilatih dengan penerapan strategi, metode dan model-model pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, pembelajaran IPS yang diterima oleh peserta didik dapat menjadi bermakna, baik untuk kehidupan pribadinya maupun kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran IPS harus dilihat sebagai suatu komponen penting dari keseluruhan pendidikan kepada siswa. Pembelajaran IPS memerankan peranan yang penting dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik pada nilai-nilai dan perilaku yang demokratis, memahami dirinya dalam konteks kehidupan masa sekarang, memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat global yang saling membutuhkan.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara pada tanggal 8 Januari 2020 dengan Ibu Sutrisni, S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri Nawangsasi, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS kurang memuaskan, dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa pada semester sebelumnya, data menunjukkan hanya 43% siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 12 siswa dan 57% siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar IPS siswa masih rendah. Untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam menerapkan model pembelajaran. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam memperbaiki pembelajaran IPS, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerjasama secara

berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Menurut Sufazen (2014:59), model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS sangat bisa dipakai untuk pembelajaran IPS dan diharapkan dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna bagi siswa di Sekolah Dasar. Kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya dan dapat berpikir secara kritis serta membantu siswa untuk dapat belajar secara mandiri, tidak hanya terpaku dengan apa yang disampaikan oleh guru saja, tetapi juga dapat mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD

Negeri Nawangsasi”. Melalui model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS diharapkan dapat membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna bagi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Pada penelitian eksperimen adanya sebuah perlakuan. Menurut Sujarweni (2014:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2017: 74), dikatakan *Pre-Experimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen.

Tabel 3.1 *Pre-Experimental Design One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post-test</i>
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ : *Pre-test*.

X : Penerapan Strategi pembelajaran PQ4R.

O₂ : *Post-test*.

Variabel penelitian adalah segala atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:04). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran PQ4R

2. Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Tes diberikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan dalam bentuk uraian dengan jumlah 8 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mencari rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji-z). Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Setelah data di uji dengan uji normalitas maka berikutnya melakukan uji hipotesis untuk mengukur apakah setelah penerapan Strategi *Cooperative Script* Pada Pembelajaran IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik analisis data

Analisis data yang di gunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Berikut ini uraian hasil analisis data:

1. Analisis Data *Pre-test*

Analisis data *pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Cooperative Script* Pada Pembelajaran IPS.

Tabel 1.

Hasil Belajar Tes Awal (*Pret-Test*)

Nilai	Keterangan	<i>Pre-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	2	7,14%
< 70	Belum Tuntas	26	92,86%
Jumlah		28 siswa	93%
Nilai Rata-Rata		38,63%	

Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas 2 siswa (7,14%) dan yang mendapat nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas yaitu 26 siswa (92,86%) dan nilai rata-rata 36,63%

2. Analisis Data *Post-test*

Tes akhir atau *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Cooperative Script*.

Tabel 2.

Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-Test*)

Nilai	Keterangan	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	23	82,14%
< 70	Belum Tuntas	5	17,86%
Jumlah		28 siswa	%
Nilai Rata-Rata		75,58%	

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas 23 siswa (82,14%) dan yang mendapat nilai < 70

dengan kriteria tidak tuntas yaitu 5 orang (17,86%) dan nilai rata-rata 75,58%.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku data *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* nilai rata-rata dan simpangan baku dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 4.3
Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku
Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	41,79	13,94
Tes Akhir (<i>Post-test</i>)	82,84	10,12

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata data tes awal (*pre-test*) yaitu 41,79 dan simpangan baku 13,94. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) yaitu 82,84 dan simpangan baku 10,12.

2. Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data hasil tes

siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf kepercayaan = 0,05, Jika $<$ maka masing-masing data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4

Uji Normalitas *Post-test*

Tes	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Akhir (<i>Post-Test</i>)	4,8131	4	9,488	Normal

Dari tabel 4, menunjukkan nilai tes akhir (*post-test*) adalah 4,8131 lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} yaitu 9,488. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan (Chi Kuadrat) dapat disimpulkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat diketahui bahwa data tes akhir berdistribusi normal. Dengan demikian uji hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya penerapan Strategi PQ4R Pada Pembelajaran IPS dapat menggunakan uji-z statistik. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis

Z_{hitung}	Dk	Z_{tabel}	Kesimpulan
5,54	18	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan bahwa hasil analisis uji-z (lampiran D) menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $Z_{hitung} = 5,54$ dan Z_{tabel} yaitu 1,64 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sumber Jaya Tahun Ajaran 2020/2021 setelah diterapkan Strategi PQ4R secara signifikan tuntas”.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian diketahui data tes awal (*pre-test*) sebanyak 28 siswa hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai Lebih dari 70 (tuntas), dengan nilai rata-rata yaitu 38,65. Setelah materi diberikan dan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* diadakan tes akhir (*post-test*) yang memperoleh nilai Lebih dari 70 yaitu mencapai 23 siswa dengan nilai rata-rata 75,58. Berdasarkan analisis data uji-z dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh z_{hitung} yaitu 2,52 dan $> z_{tabel}$ yaitu (1,64), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nawangsasi setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan tuntas

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, R. R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa tentang Keberagaman Budaya Bangsa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS, 2016). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/4972/>
- Hanafi, T.&Gunansyah, G. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Irwan Hidayat, Siti Malikhah Towaf, Ruminati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Map* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(4), 564
- Jakni. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lestari, K. Edan Ridwan, M.Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurdyansyah, Fahyuni.E.F (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislamaan*, 3(2), 333-352.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Karam Mulia.
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2 (1), 1.
- Salamiah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilihan Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan*

- dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. 1(1), 3.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo, dkk. (2008). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sufazen, N. (2014). Keefektifan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 57.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. *Edutecno : Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 18(2), 7.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaiful, Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara